

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Awal

Sebelum mengadakan penelitian, langkah awal yang perlu dilakukan adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala dalam melaksanakan penelitian di lapangan, persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur, penentuan skor untuk alat ukur serta persiapan administrasi. Namun sebelum penelitian dilakukan ada hal lain yang harus dilakukan diantaranya adalah :

- 1) Merumuskan masalah dan menetapkan tema penelitian serta menentukan tujuan yang akan dicapai.
- 2) Mencari literatur yang sesuai dengan penelitian setelah masalah dirumuskan, langkah selanjutnya adalah mencari teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan landasan teori. Hal ini diperlukan untuk memperkokoh dasar penelitian bukan coba-coba.
- 3) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- 4) Membuat alat ukur yang dipakai dalam penelitian, alat ukur penelitian ini berupa angket dengan menggunakan skala Likert. Pernyataan angket disesuaikan dengan indikator variabel pada penelitian ini.
- 5) Menentukan populasi dan sampel penelitian.
- 6) Mengurus surat izin.

b. Penentuan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk mengambil lokasi penelitian di SMK Negeri 12 Surabaya , sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Harga diri dan Dukungan teman sebaya dengan Prestasi belajar.

c. Penyusunan Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan Harga diri dan Dukungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar adalah dengan metode angket dan metode dokumen.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan metode angket adalah :

- a. Menentukan indikator setiap variabel yang didasarkan pada teori di Bab II.
- b. Membuat blueprint dari masing-masing kuesioner yang memuat prosentase dan jumlah pernyataan atau item yang akan digunakan sebagai pedoman penyusunan skala.
- c. Memuat dan menyusun pernyataan yang mencakup item favourable dan unfavourable berdasarkan blueprint yang telah dibuat.
- d. Penentuan nomer urut item dengan pertimbangan penyebaran yang merata pada item *favourable* dan *unfavourable*.
- e. Mengujicobakan angket yang digunakan untuk pengumpulan data dengan uji coba terpakai yaitu melaksanakan uji coba sekaligus dengan pengumpulan data.

- f. Dalam penelitian ini terdiri dari 70 item dari masing-masing variabel dimana ada 4 alternatif jawaban yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Adapun langkah-langkah dalam metode dokumen adalah :

- a. Menentukan kelas mana saja yang ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Meminta persetujuan wali kelas bahwa akan meminjam raport siswa siswi untuk melihat hasil rata-rata prestasi belajar.
- c. Nilai hasil rata-rata di dapatkan dari nilai total mata pelajaran kejuruan kemudian dibagi sesuai dengan jumlah mata pelajaran kejuruan. Setelah hasil rata-rata prestasi belajar siswa siswi didapatkan maka selanjutnya nilai prestasi belajar tersebut dimasukkan ke dalam SPSS bersama hasil total validitas dari variabel Harga diri dan Dukungan Teman Sebaya.

d. Penentuan Skor Alat Ukur

Setiap item yang disusun dalam kuesioner diberi nilai masing-masing alternatif jawaban. Dalam penelitian ini digunakan Skala Likert, dengan alternatif jawaban yang bergerak dari interval 1 dengan 4, yaitu tiap-tiap item yang favourable atau unfavourable mempunyai alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

e. Persiapan administrasi

Sebelum melakukan penelitian ada beberapa hal yang berkaitan dengan prasyarat administrasi yang harus dipenuhi sehubungan dengan prosedur perizinan penelitian, yang diantaranya adalah :

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Dakwah Prodi Psikologi melalui staf akademik, surat izin penelitian ini kemudian dikeluarkan oleh pihak fakultas pada tanggal 5 Mei 2014
- b. Tanggal 7 Mei 2014 peneliti menunjukkan surat izin ke bagian tata usaha (Tu) SMK Negeri 12 Surabaya, dan saya dipersilahkan untuk menemui bagian humas dan mengajukan permohonan izin kepadanya.
- c. Kemudian pada tanggal 8 Mei 2014 peneliti kembali mengunjungi SMK Negeri 12 Surabaya guna mempertanyakan hasil perizinan yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 12 Surabaya.
- d. Tanggal 12 Mei 2014 peneliti langsung diizinkan untuk melakukan penelitian dengan menyebarkan angket skala Psikologi dengan siswa siswi SMK Negeri 12 Surabaya.

f. Persiapan penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 12 Mei 2014. dimulai dari proses lapangan sampai pada proses penyusunan laporan. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 12 Surabaya dengan jumlah populasi sebanyak 882 siswa . adapun besar jumlah sampel yakni 132 siswa dengan berdasarkan teknik pengambilan *Stratified Random Sampling*. Setiap sampel diberikan angket yang berisi 70 item pertanyaan yang dikembangkan dari indikator-indikator variabel. Sebelum penyusunan proposal dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan observasi lapangan dengan meminta profil SMK Negeri 12 Surabaya dan menanyakan jumlah keseluruhan siswa. Hal ini dilakukan agar mudah dalam proses penyebaran angket.

Pada proses selanjutnya adalah ujian proposal tanggal 21 April 2014 setelah ujian proposal dinyatakan lulus maka langkah selanjutnya adalah meminta surat izin kepada pihak akademik guna syarat sebagai pengajuan perizinan pada pihak SMK Negeri 12 Surabaya.

Proses selanjutnya yaitu menyerahkan surat izin yang dilampirkan proposal penelitian untuk diserahkan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 12 Surabaya guna meminta izin penelitian.

Setelah mendapat izin dari Kepala Sekolah SMK Negeri 12 Surabaya, kemudian peneliti melakukan rekap data untuk mempersiapkan pelaksanaan analisis secara statistik sehingga dapat diketahui apakah hipotesis penelitian yang diajukan diterima atau tidak. Analisis statistik dilakukan juga untuk sejauh mana validitas dan reliabilitas alat ukur yang dipergunakan dalam penelitian. Berikut tabel jadwal penelitian :

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

No.	Tanggal	Keterangan
1.	28 Maret 2014	Membuat proposal
2.	21 April 2014	Seminar proposal
3.	5 Mei 2014	Mengajukan surat izin penelitian
4.	7 Mei 2014	Permohonan izin penelitian di SMK Negeri 12 Surabaya
5.	12 Mei 2014	Menyebarkan kuesioner

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan data dalam penelitian ini dimulai dengan skoring dan tabulasi data dengan menggunakan bantuan Program *Statistical Package For Science* (SPSS) for Windows versi 16.00. Berikut adalah pembahasan dari hasil pengolahan data:

a. Pengukuran Analisis Validitas dan Reliabilitas

Untuk mencari indeks daya beda aitem, peneliti menggunakan analisis statistik SPSS. Fungsi dari penghitungan tersebut yaitu untuk menyeleksi aitem yang layak dipakai. Batasan koefisien korelasi antara aitem dengan skor total yaitu 0,176.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Kaidah yang digunakan yaitu suatu instrumen alat ukur dikatakan reliabel dan bisa diproses pada tahap selanjutnya jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$ dan sebaliknya jika instrumen alat ukur memiliki nilai *Cronbach Alpha* $< 0,7$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel (Sekaran, 2006). Berikut tabel reliabilitas skala *Harga Diri* dan *Dukungan Teman Sebaya* :

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Skala Harga Diri dan Dukungan Teman Sebaya

Variabel	Reliabilitas
Harga Diri	0,707
Dukungan Teman Sebaya	0,924

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil uji reliabilitas variabel *Harga Diri* diperoleh koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,707, maka skala tersebut reliabel artinya Sembilan belas aitem sangat reliabel sebagai alat ukur pengumpulan data untuk mengungkapkan Harga diri.

Uji reliabilitas variabel Dukungan Teman Sebaya diperoleh koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,924, maka skala tersebut reliabel artinya tiga puluh tujuh aitem sangat reliabel sebagai alat ukur pengumpulan data untuk mengungkapkan Dukungan Teman Sebaya.

b. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel Harga diri dan Dukungan Teman Sebaya. Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan Program *Statistical Package For Science (SPSS) for Windows* versi 16.00 yaitu uji *Saphiro Wilk*. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah apabila nilai signifikansi $p > 0,05$ maka distribusi data dikatakan normal, dan apabila nilai signifikansi $p < 0,05$ maka distribusi data dikatakan tidak normal. Berikut adalah tabel hasil penghitungannya:

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi
Harga diri	0,455
Dukungan Teman Sebaya	0,431
Prestasi Belajar	0,074

Dari Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel Harga diri adalah $0,455 > 0,05$, nilai signifikansi variabel Dukungan Teman Sebaya adalah $0,431 > 0,05$, nilai signifikansi variabel Prestasi Belajar adalah $0,074 > 0,05$. Sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi kedua data dikatakan **Normal**. Dikarenakan data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan analisis statistik parametrik dengan uji *Analisis Regresi Berganda*.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas dari Program *Statistical Package For Science (SPSS) for Windows* versi 16.00.

Penggunaan *Uji Linieritas Hubungan* digunakan untuk memastikan apakah derajat hubungannya linier atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk menguji linieritas hubungan yaitu jika signifikansi $p < 0,05$, maka hubungannya adalah linier dan sebaliknya jika signifikansi $p > 0,05$, maka hubungannya adalah tidak linier. Berikut adalah tabel hasil penghitungannya:

Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas Prestasi Belajar dan skala Harga Diri

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Prestasi Belajar dan Harga diri	Linearity	0.004	1	0.004	0.000	0.984
	Deviation from Linearity	177.272	24	7.386	0.774	0.760
	Within groups	1011.108	106	9.539		

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* diperoleh nilai = 0,760 > dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Harga Diri dengan Prestasi Belajar.

Berdasarkan nilai F : dari output di atas, diperoleh nilai F hitung = 0.774 dan ditemukan nilai F tabel = 1,63 Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Harga diri dengan Prestasi Belajar (Y).

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Prestasi Belajar dan Dukungan Teman Sebaya

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Prestasi Belajar dan Dukungan Teman Sebaya	Linearity	12.790	1	12.790	1.186	0.279
	Deviation from Linearity	280.795	47	5.974	0.554	0.985
	Within groups	894.799	83	10.781		

Dari uji linier di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* diperoleh nilai =0,985 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat

hubungan linear secara signifikan antara variabel Dukungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar.

Berdasarkan nilai F : dari output di atas, diperoleh nilai F hitung = 0.554 dan ditemukan nilai F tabel = 1,53 . Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Dukungan Teman Sebaya (X2) dengan Prestasi Belajar (Y).

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui taraf signifikansi hubungan dalam menjawab rumusan hipotesis di atas, maka perlu adanya pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan pengujian secara statistik. Analisis menggunakan uji analisis parametrik *Analisis Regresi Berganda*, hal ini dikarenakan data dari setiap variabel normal. Berdasarkan kaidah penggunaan analisis data statistik parametrik seperti uji-t, analisis korelasi, analisis regresi, dan analisis varian mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Muhid, 2010). Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara Harga diri dengan Prestasi belajar siswa SMK Negeri 12 Surabaya.
2. Terdapat hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dengan Prestasi belajar siswa SMK Negeri 12 Surabaya.

3. Terdapat hubungan antara Harga Diri dan Dukungan Teman Sebaya dengan Prestasi belajar siswa SMK NEGERI 12 Surabaya.

Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya (dengan taraf kepercayaan 5%). Bahwa jika signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima artinya terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $p > 0.05$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Dalam membuktikan hipotesis, data yang berhasil dikumpulkan dan melewati tahap uji validitas-reliabilitas, dua uji prasyarat yaitu normalitas dan linieritas, maka tahap selanjutnya yaitu menguji hipotesis penelitian. Untuk mengolah data, peneliti menggunakan program *SPSS versi 16,0 for windows* dengan teknik statistik parametris (*Analisis Regresi Berganda*), maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji hipotesis 1: Terdapat Hubungan Antara Harga Diri Dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar siswa SMK NEGERI 12 Surabaya.

Tabel 4.6 Pengujian Korelasi Simultan

R	R ²	F	Signifikansi
0.125	0.016	1.027	0,361

Hasil uji korelasi secara simultan untuk menjawab hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi antara Harga diri dan Dukungan Teman Sebaya dengan Prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.361 ($\text{sig} > 0.05$) yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan dapat ditolak.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,125 menunjukkan bahwa rentang hubungan antara Harga diri dan Dukungan teman sebaya dengan Prestasi belajar tergolong tidak kuat ($r_{xy} < 0,50$) atau dapat dikatakan bahwa nilai korelasi tersebut dalam kategori rendah. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,016 yang berarti bahwa keterlibatan Harga diri dan Dukungan Teman sebaya mampu memberikan kontribusi terhadap Prestasi belajar sebesar 1,6%.

b. Uji Hipotesis 2 : Terdapat hubungan antara Harga diri dengan Prestasi belajar siswa SMK Negeri 12 Surabaya.

Tabel 4.7 Korelasi Antara Harga Diri Dengan Prestasi Belajar

Variabel	Korelasi	Signifikansi
Harga Diri (X1)	-0.002	0.984
Prestasi belajar		

Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi -0,002, dengan signifikansi 0.984, karena signifikansi > 0.05 maka H_a diterima yang berarti H_o ditolak. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara Harga diri dengan Prestasi belajar.

c. Uji Hipotesis 3 : Terdapat Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Prestasi belajar

Tabel 4.8 Korelasi Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar

Variabel	Korelasi	Signifikasi
Dukungan Teman Sebaya (X2)	0.104	0.236
Prestasi Belajar		

Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi 0,104 dengan signifikansi 0,236 karena signifikansi $> 0,05$ maka H_o diterima yang berarti H_a

ditolak. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar. Berdasarkan harga koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Dukungan Teman Sebaya diikuti pula dengan tingginya Prestasi belajar.

Berdasarkan penghitungan manual, dapat diketahui koefisien determinasi pada Harga diri dan Dukungan Teman Sebaya sebagai variabel bebas sebagai berikut :

Tabel 4.9 Nilai Sumbangan Efektif

Variabel	Koefisien (β)	<i>Cross-Product</i>	Regresi	R ²
Harga diri	-0.048	-3.615	18.624	0.0
Dukungan Teman Sebaya	0.035	534.393		1.6
Total				1.6%

Dari tabel di atas menunjukkan koefisien determinasi parsial pada Harga diri sebesar 0.0% yang berarti bahwa Harga diri mampu memberikan kontribusi atau sumbangan efektif sebesar 0.0% terhadap pencapaian Dukungan Teman Sebaya. Dan Dukungan Teman Sebaya sebagai variabel kedua memberikan kontribusi sebesar 1,6% pada prestasi belajar. Jadi variabel Dukungan Teman Sebaya berkontribusi daripada variabel Harga diri terhadap prestasi belajar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Ganda. Dengan bantuan program SPSS 16 *for Windows*, diperoleh hasil analisis dengan linier berganda didapat bahwa hubungan antara Harga diri dan

Dukungan teman sebaya dengan prestasi belajar dengan nilai R tabel sebesar 0.125, antara Harga diri dan Dukungan teman sebaya dengan prestasi belajar memperoleh signifikansi $0.361 > 0.05$, antara Harga diri dengan Prestasi belajar dengan menggunakan teknik koefisien korelasi sebesar -0.002 dengan signifikansi $0.984 > 0.05$, sedangkan Dukungan teman sebaya dengan Prestasi belajar dengan menggunakan teknik koefisien korelasi sebesar 0.104 dengan signifikansi sebesar $0.236 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain tidak terdapat Hubungan Harga diri dan Dukungan teman sebaya dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 12 Surabaya.

Prestasi belajar adalah prestasi yang dicapai oleh seorang siswa siswi dalam usaha belajarnya dan jangka waktu tertentu yang tercatat dalam buku raport. Jadi nilai yang tertera di dalam raport menunjukkan angka prestasi yang telah dicapai siswa tersebut.

Harga diri adalah penilaian atau pandangan individu terhadap dirinya atau hal-hal yang berkaitan dengan dirinya yang diekspresikan pada dimensi positif yaitu sikap penerimaan, menghargai kelebihan diri serta menerima kekurangan yang ada dan dimensi negatif yaitu yang menunjukkan penolakan, tidak puas dengan kondisi diri, tidak menghargai kelebihan diri serta melihat diri sebagai sesuatu yang selalu kurang. Serta menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil, serta berharga.

Dukungan teman sebaya adalah suatu kesenangan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang dirasakan dari orang lain atau kelompok.

Pada uji analisis regresi berganda tidak menunjukkan korelasi yang signifikan antara Harga diri dan Dukungan teman sebaya dengan prestasi belajar, Prestasi belajar dan Harga diri, begitu pula sebaliknya pada Prestasi belajar dan Dukungan teman sebaya tidak menunjukkan korelasi yang signifikan pula. Justru pada Harga diri dan Dukungan Teman sebaya menunjukkan korelasi yang signifikan. Maka benar kalau hubungan antara harga diri dan dukungan teman sebaya berhubungan lebih erat atau kuat . karena pada siswa-siswi menengah atas atau kejuruan sangat membutuhkan dukungan dari teman sebaya.

Menurut (Sarason dalam Agustina dan Suhertin 2012) Dengan dukungan, saling memahami, saling menyemangati dalam hal apapun yang ia peroleh dari teman sebayanya serta pengaruh yang positif baik dari perilaku, dan cara berfikirnya yang baik maka remaja memiliki rasa harga diri yang tinggi bahwa remaja tersebut sangat diterima, dihargai, dan diakui di dalam lingkungan teman sebaya, sehingga semakin terpacu semangatnya karena mendapat dukungan dan pengaruh baik tersebut. Menurut Coopersmith, (1967) Sebaliknya bila remaja tersebut mendapat penolakan atau tidak diperhatikan oleh teman sebayanya dia akan merasa kesepian dan timbul rasa permusuhan, sehingga remaja tersebut memiliki rasa harga diri yang rendah dan memiliki prestasi belajar yang kurang.

Menurut Hurlock, (1994) Hal ini terjadi pula pada remaja yang akrab dengan teman sebayanya namun dalam suatu kelompok tersebut memberikan pengaruh negatif maka remaja tersebut menjadi suka bermalas-malasan, merokok, minum alkohol, suka berkelahi, membolos, melanggar peraturan sekolah dan lain

sebagainya yang dapat membuat Harga diri remaja tersebut menjadi semakin rendah dan berdampak pada prestasi belajar yang kurang baik.

Hasil dari penelitian Ini berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Kristiani S.F (1994) yang menunjukkan terdapat hubungan negatif antara Harga diri dengan sikap terhadap pengembangan hubungan akrab dan prestasi belajar. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Novi Susilowati (2012) yang menunjukkan Pergaulan Teman sebaya memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar. Namun menurut Martalena, wahyu, dan Yenni (2010) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan prestasi belajar.

Diperkirakan masih banyak lagi variabel-variabel yang dapat mempengaruhi variabel Prestasi Belajar. Diantaranya pada penelitian yang dilakukan oleh Novandi R (2012) Motivasi belajar dapat mempengaruhi Prestasi belajar. Kemudian pada penelitian yang dilakukan Rahayu P (2010) Lingkungan belajar dan motivasi belajar dapat juga mempengaruhi Prestasi belajar.

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan :

1. Bahwa tidak terdapat hubungan antara Harga diri dengan Prestasi Belajar siswa siswi SMK Negeri 12 Surabaya. Menunjukkan korelasi yang tidak cukup kuat dan tidak berhubungan. Selain itu juga Karena Harga diri bukan faktor utama yang mempengaruhi Prestasi belajar.
2. Bahwa tidak terdapat hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar siswa siswi SMK Negeri 12 Surabaya. Menunjukkan korelasi yang tidak cukup kuat dan tidak berhubungan. Meskipun Dukungan teman

sebayu merupakan salah satu atau faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tetapi pada penelitian yang telah dilakukan ternyata Dukungan teman sebayu memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap prestasi belajar.

3. Bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Harga diri dan Dukungan Teman Sebayu dengan Prestasi belajar siswa siswi SMK Negeri 12 Surabaya. Hal ini berarti Harga diri dan Dukungan Teman Sebayu dengan Prestasi Belajar tidak memiliki hubungan yang kuat.

Tetapi benar bila hubungan antara harga diri dan dukungan teman sebayu berhubungan lebih erat atau signifikan. Karena pada siswa-siswi menengah atas atau kejuruan sangat membutuhkan dukungan dari teman sebayu, Dengan dukungan, saling memahami, saling menyemangati dalam hal apapun yang ia peroleh dari teman sebayunya serta pengaruh yang positif baik dari perilaku, dan cara berfikirnya yang baik maka remaja memiliki rasa harga diri yang tinggi bahwa remaja tersebut sangat diterima, dihargai, dan diakui di dalam lingkungan teman sebayu, sehingga semakin terpacu semangatnya karena mendapat dukungan dan pengaruh baik tersebut. Sebaliknya bila remaja tersebut mendapat penolakan atau tidak diperhatikan oleh teman sebayunya dia akan merasa kesepian dan timbul rasa permusuhan, sehingga remaja tersebut memiliki rasa harga diri yang rendah dan memiliki prestasi belajar yang kurang

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa kelemahan. Walaupun hipotesis penelitian ini terbukti namun penelitian ini masih membutuhkan banyak perbaikan. Adapun kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kalimat dalam skala yang kurang dimengerti oleh responden
- b. Adanya *social desirability* atau bukan keadaan sebenarnya, kondisi atau situasi pada saat penelitian juga dapat diasumsikan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Salah satunya karena jumlah aitem yang disajikan terlalu banyak yang membuat responden enggan mengisi dengan serius, adanya kecenderungan untuk memenuhi harapan-harapan sosial dalam mengisi skala, dan adanya norma-norma yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
- c. Responden berusaha menutupi hal yang sebenarnya terjadi pada dirinya, sehingga memungkinkan dalam menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan yang dialaminya.